

**PKM PENGOLAHAN KACANG HIJAU KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA
BONTOLANGKASA KECAMATAN BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**

Ratna Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

Email : rd2406960@gmail.com

Fadliah Nasaruddin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

nasaruddinfadliah@gmail.com

Ida Rosada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

rosadaida854@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Gowa khususnya desa Bontolangkasa dikenal sebagai penghasil kacang hijau dan salah satu pemasok untuk kebutuhan kota Makassar dan sekitarnya. Kehidupan berkelompok adalah modal utama untuk membangun wirausaha di bidang pertanian. Dengan potensi besar dan modal inilah merupakan salah satu faktor untuk bisa maju. Namun, potensi yang besar saja tidak cukup untuk meningkatkan hidup sejahtera, tetapi perlu didukung oleh kemampuan sumber daya manusia. Dengan teknologi sederhana kita dapat meningkatkan nilai jual. Dengan program PKM ini kelompok mitra akan berdaya, sehingga mampu mengakses potensi yang dimilikinya. Sedangkan pendekatan yang dikembangkan adalah pendekatan belajar sambil bekerja/berusaha (*learning by doing*). Oleh karena itu kelompok mitra dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan menuju kemandirian kelompok untuk tujuan peningkatan pendapatan keluarga yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Metode pelaksanaan yang akan dikembangkan dalam program ini adalah metode penyuluhan dan pelatihan meliputi pelatihan teknis dan pelatihan non teknis. Pelatihan teknis merupakan pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG). (TGG) . Pelatihan non tehnis melalui pelatihan kewirausahaan, Pemasaran dan administrasi dan keuangan . Melalui metode ini akan terjadi transfer pengetahuan, transfer keterampilan dan transfer teknologi khususnya Teknologi Tepat Guna (TGG) kepada kelompok mitra. Selain pelatihan yang diberikan dalam bentuk keterampilan dan penyuluhan perlu pula diberikan pendampingan untuk keberlanjutan kegiatan program PKM baik pada saat program maupun pasca program PKM. Pendampingan ini bertujuan terutama untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam transfer ilmu dan teknologi tepat guna (TTG).

Kata Kunci ; Produk Kacang Hijau ; Perempuan; Wirausaha.

I. PENDAHULUAN

Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah yang melibatkan masyarakat dalam rangka menuju kemandirian baik sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Salah satu bentuk program pemberdayaan tersebut adalah Program PkM yang merupakan program kemitraan masyarakat yang berbasis pada peran serta masyarakat baik individu maupun kelompok.. Pemberdayaan masyarakat dalam program PkM ini dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat kelompok mitra yang merupakan sasaran kegiatan ini. Kelompok mitra yang dimaksud dalam program PkM ini adalah kelompok perempuan yang akan diberikan pelatihan pengolahan kacang hijau, berusaha di bidang pengolahan kacang hijau menjadi berbagai produk yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Olahan hasil kacang hijau ini umumnya dapat bertahan lebih lama dan secara ekonomi menguntungkan dibandingkan dijual tanpa diolah . Secara umum olahan produk olahan kacang hijau ini belum banyak dikenal terutama di pedesaan. Permasalahannya mereka tidak memiliki ilmu tentang bagaimana mengolah kacang hijau sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan daya simpan yang lebih lama.

Selain itu modal menjadi kendala untuk berwirausaha dan pemasaran produk. Kotler dan Amstrong (2004) bahwa pemasaran merupakan tugas untuk menciptakan, memperkenalkan, dan menyerahkan barang dan jasa kepada konsumen. Oleh karena itu produk olahan ini harus diperkenalkan ke pada masyarakat luas sehingga masyarakat mengetahuinya yang akan berdampak pada tingkat penjualan dan akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan kelompok.

Ketidak berdayaan kelompok mitra ini disebabkan karena berbagai faktor misalnya kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kelompok mitra. Selain itu kelompok mitra kurang menguasai teknologi khususnya teknologi tepat guna (TTG) dalam pengolahan kacang hijau menjadi produk cemilan. Dari gambaran kelompok mitra dan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra di atas maka perlu dikembangkan program pemberdayaan bagi kelompok mitra melalui PKM ini . Oleh karena itu PKM ini merupakan program pemberdayaan masyarakat peran serta masyarakat dalam upaya membangun daya dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha mengembangkannya.

Dalam kegiatan PKM ini akan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kepada mitra sehingga mitra berdaya atau memiliki kekuatan untuk mengembangkan /membuka usaha lain dengantujuan untuk menambah pendapatan .mengemas dan memasarkan dan menghitung harga pokok produksi serta membuat laporan keuangan. Diharapkan melalui PKM akan terbangun kelompok wirausaha kacang hijau .

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dikembangkan dalam PKM ini disesuaikan dengan status kelompok mitra yang akan didampingi.

1. Tahap Persiapan

a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di Desa Bontolangkasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

b. Sosialisasi/Penyuluhan program PKM dan Persiapan kelompok mitra

Sebelum pelaksanaan kegiatan kelompok mitra di persiapan, oleh karena itu sebelum dilaksanakan kegiatan PKM maka dilakukan pertemuan dengan kelompok mitra, untuk mengetahui kesiapan kelompok mitra. Dalam

pertemuan diuraikan tentang tujuan program PKM dan kebaikan-kebaikan mengikuti program dengan metode penyuluhan.

2. Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program PKM ini, sebagai berikut:

a. Penyuluhan kewirausahaan

Kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini sangat penting dilakukan karenajuan program PKM salah satunya adalah membentuk kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi. oleh sebab itu kelompok mitra dalam program ini kelompok masyarakat/kelompok perempuan yang akan merintis usaha dengan cara berkelompok.

b. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang dikembangkan dalam program PKM ini meliputi dua bentuk pelatihan yaitu:

1. Pelatihan teknis

Pelatihan teknis sasaran utamanya adalah peningkatan keterampilan penguasaan teknologi untuk mampu membuat produk yang lebih baik dari pada produk yang telah dan akan diproduksi kelompok mitra. Pelatihan teknis yang akan diberikan adalah

aneka olahan kacang hijau yang meliputi sebagai berikut: Pembuatan kue kering selei, dan minuman (jus)

2. Pelatihan Non Tehnis

Pelatihan Non Tehnis ini, yang akan dikembangkan adalah berhubungan dengan permasalahan kelompok mitra. Sehubungan dengan itu maka dalam pelatihan non tehnis orientasinya pada manajemen kewirausahaan kelompok mitra sebagai salah satu masalah yang dihadapi kelompok mitra. Oleh sebab itu dalam pelatihan non teknis ini maka materi yang disajikan yaitu sebagai berikut:., Manajemen kewirausahaan kelompok mitra ,Penguatan Kelembagaan kelompok mitra dan Strategi pemasaran dan administrasi keuangan

c. Paska Pelatihan /Pendampingan

1. Pendekatan

Untuk mengembangkan program PKM bagi kelompok mitra yang berkelanjutan maka dalam program PKM maka pendekatan yang dikembangkan adalah *Learning by doing* artinya belajar sambil bekerja/berusaha. Pendekatan yang dikembangkan paska pelatihan

Learning by doing artinya belajar sambil bekerja/berusaha..:

2. Pembelajaran kelompok

Sebelum pembelajaran dikelompok dimulai maka yang perlu dilakukan adalah persiapan peralatan dan bahan atau sarana pembelajaran, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah pengadaan alat sederhana untuk menunjang pembelajaran di kelompok dan bantuan stimulan sebagai dana operasional. Setelah bahan dan alat atau sarana pembelajaran siap maka dilakukan pembelajaran, yang didampingi oleh penyelenggara atau pendamping khusus.

3. Proses pemasaran

Produk yang dihasilkan dalam pembelajaran kelompok hendaknya sudah layak dipasarkan. Karena produk yang dihasilkan sebagai modal awal kelompok untuk keberlanjutan usaha. Proses pemasaran mulai dari kegiatan pengemasan pemberian label, mempromosikan sampai pada pendistribusian produk sampai kepada pasar pembeli/konsumen

4. Partisipasi kelompok mitra

. Adapun bentuk partisipasi yang dari kelompok mitra yaitu sebagai berikut:

- 1) Tenaga, waktu, fikiran
- 2) Tempat pelatihan
- 3) Sebagian Bahan lokal disiapkan oleh kelompok mitra (bila harga masih terjangkau)

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi sebagai tahap akhir dari program ini. mitra. Dalam pelaksanaan program PKM ini akan dilakukan monitoring dan evaluasi program kegiatan dilapangan atau diintitisi. Dalam program pengabdian ini ada dua lembaga yang berhak melakukan monitoring dan evaluasi yaitu:

1. Evaluasi internal yang dilakukan oleh Rektor melalui LPMD dan dengan melibatkan Rektor dan Wakil Rektor I untuk melakukan di lapangan.
2. Evaluasi eksternal yang dilakukan oleh Ristek Dikti/DRPM melalui tim reviewer yang didampingi oleh staf ristek dikti/DRPM. Ada beberapa format yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi berupa

format kunjungan lapangan dan format seminar hasil (panduan edisi XI

III. PELAKSANAAN DAN HASIL

Program PKM dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra (kelompok perempuan) . Pelaksanaan program PKM pada kelompok mitra pengelolaan jagung dengan pendekatan penyuluhan dan pelatihan

1. Penyuluhan

Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dahulu diadakan sosialisasi pada masyarakat dan peninjauan lokasi, sosialisasi pada masyarakat

seperti pada gambar 1 di bawah ini





Gambar 1: Foto Peninjauan Lokasi dan Sosialisai penyampai program Terhadap Kepala Desa Bontolangkasa

Kegiatan pelatihan terlebih dahulu dilakukan kegiatan penyuluhan yang dihadiri Kepala Desa Bontolangkasa dan Ketua Tim Penggerak PKK. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan penyuluhan yaitu bagaimana mentrasfer inovasi pada anggota sehingga terjadi yang dahulu untuk memudahkan pelaksanaan program PkM . Karena kondisi covid maka sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan protokoler kesehatan yaitu cuci tangan, ukur suhu, atur jarak dan pakai masker yang. Kemudian peserta diharapkan mengisi kuesioner untuk mengetahui informasi awal pengetahuan mitra berkaitan dengan produk kacang hijau dan sumber informasi yang diperoleh ini dapat dilihat pada Gambar di bawah ini .



Gambar 2. Gambar pengukuran suhu kelompok mitra/peserta pengisian kuisisioner kelompok mitra/peserta pelatihan. Kegiatan Penyuluhan





Gambar 3; Foto Kegiatan Penyuluhan

- a. Pada gambar tersebut dilakukan penyuluhan dengan memberikan pemahaman pengolahan Kacang Hijau

- b. Pengelolaan administrasi pembukuan keuangan kelompok perempuan pembuatan aneka olahan kacang hijau menjadi minuman dan makanan yang mandiri
- c. Pemasaran produk melalui pelatihan non tehnik bagi kelompok perempuan pembuatan aneka olahan kacang hijau yang mandiri

Penyerahan Peralatan dari Penyelenggara Kepada Kelompok Mitra Disaksikan Kepala Desa Bontolangkasa



Gambar 4: Foto Penyerahan peralatan dari Tim Pelaksana kepada anggota kelompok mitra

2. Pelatihan

Pada tahap ini kelompok mitra (kelompok perempuan) “ Sipakalabiri diberi pelatihan diversifikasi . Sebelum kegiatan ini dilakukan kelompok mitra ini tidak memiliki aktifitas yang bermanfaat selain mengurus rumah tangga. Disaat suami melakukan aktifitas di sawah (menanam padi, di sekolah (pekerjaan guru), dikantor dan yang berdagang, mereka hanya melakukan aktifitas mengurus rumah , ngerumpi dengan tetangga sehingga waktu lowong tidak dimanfaatkan .

Kegiatan diversifikasi pengolahan kacang hijau ini dilakukan setelah beraktifitas di sawah , di sekolah, kantor dll lain. Metode pelatihan yang dikembangkan dalam dengan berbagai pelatihan tehnis program PKM ini meliputi dua bentuk pelatihan:

- **Pelatihan Tehnis**

Nara Sumber: Dr.Ir Ida Rosada, MP
Materi : Kewirausahaan



Gambar 7: Foto Pelatihan Kewirausahaan , Perhitungan Harga Pokok Penjualan, Konsep pemasaran

Demo Pengolahan Kacang Hija





Gambar 8 L:Foto: Demo Pembuatan Sari Kacang Hijau dan Jus Kacang Hijau

Gambar 9 Foto : Demo Pembuatan Kue Kering, dan hasil produk minuman dan kue kering

3. Pelatihan Non Tehnis / Pelatihan pengemasan

Setelah selesai pembuatan produk kacang hijau dilakukan pengemasan . Salah satu daya tarik produk adalah kemasan, sehingga keterampilan ini penting diberikan agar produk yang dihasilkan kelompok mitra Sipakalabiri Melalui kegiatan pengabdian ini anggota kelompok mitra “Sipakalabiri ” sudah mampu melakukan pengolahan kacang hijau menjadi minuman dan makana yang lebih higinis bahkan sudah biasa melakukan kegiatan produksi dan pengemasan produk yang telah diajarkan (dapat dilihat dalam gbr di bawah ini), sehingga dampak positif dari

kegiatan ini sudah dirasakan oleh kelompok pengolahan kacang hijau. Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung dari persiapan sampai pelaksanaannya kegiatan tersebut, tanya jawab, diskusi pada waktu penyuluhan dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap keberhasilan usaha dalam pengelolaan kacang hijau menjadi berbagai minuman al sari kacang hijau, puldot, susu kacang , kue kering (putri salaju dan nastar), selei dan tepung kacang hijau sebagai produk olahan makanan sampingan Produk kacang hijau berupa minuman dan makanan dikemas dalam plastik dan diberi label dengan baik sehingga higienis dan memiliki daya saing yang siap dipasarkan.

4. Manfaat Ekonomi dan Sosial

Setelah dilakukan pelatihan atau pasca pelatihan pengolahan kacang hijau kelompok mitra dapat melakukan membuat berbagai jenis produk kacang hijau dan melakukan penjualan sehingga dapat memperoleh /menambah paendapatan kelompok mitra

Manfaat sosial yang diperoleh cukup baik setelah dilakukan pelatihan karena perubahan pengetahuan di masyarakat. Ini dilakukan pembelajaran kelompok ini

dilaksanakan di masing-masing kelompok mitra yaitu Kelompok Sipakalabiri. Pembelajaran dikelompok ini merupakan suatu proses untuk mengevaluasi keterampilan yang diterima dari pelatih. Pembelajaran dikelompok ini akan dilaksanakan berulang-ulang kali sebagai proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dikelompok ini pada dasarnya sudah menghasilkan produk yang akan dijual

5. Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program kelompok mitra cukup antusias mengikuti semua kegiatan pelaksanaan PKM . Adapun bentuk kontribusi dari kelompok mitra yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi saat pelaksanaan program yaitu
 - a. Penyiapan pelaksanaan program mulai dari sosialisasi sampai pelatihan, kontribusi kelompok mitra meliputi penyiapan ruangan , pengaturan kursi dan lain-lain
 - b. kelompok mitra hadir 100 % dalam mengikuti program pelatihan
 - c. Penyediaan peralatan lokal yang disiapkan kelompok

IV. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan IBM bagi masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program PkM ini telah meningkatkan keterampilan mitra dalam memproduksi pengolahan kacang hijau menjadi berbagai jenis minuman dan kue kering
2. Mitra dapat membuat kemasan yang menarik untuk bersaing di pasaran.
3. Program PKM terjadi perubahan pengetahuan dan penerapan teknologi dalam pengolahan kacang hijau

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pidekso . 2003. Profil Upaya Perempuan Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomis Produktif Sektor Informal pada Konteks Nilai Pemberdayaan Diri dalam Jurnal Pendidikan Nilai, Kajian Teori, Praktik ,dan Pengajaran, 9 (1) 2003 , Universitas Negri Malang
- Effendi, Supli, 2009. Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan. Penerbit Alfabeta Bandung
- Kartasasmita, G. 2001. Membangun ekonomi rakyat untuk mewujudkan Indonesia baru yang kita cita-citakan. Disampaikan di depan Gerakan Mahasiswa pasundan. Bandung 27 September 2001
- Kastasasmita , Ginanjar, 1996, Pembangunan untuk Rakyat. Pustaka Cidesindo, Jakarta

Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif
Volume 7 Nomor 2 Agustus 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Palu

<http://lumbungteni.wordpress.com/2010/01/13/manfaat-dan-pengolahn-buah-sirsak/>

Philip Kotler, 2004, Manajemen Pemasaran,
Erlangga Surabaya

Ratna Dewi & Nurhayati Azis 2019, Pengolahan jagung kelompok Perempuan Desa Bontolangkasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa , Jurnal Pengabdian Ukhuwah UMI

Warrant dan Reece, 2016. Principle Accounting. John Wiley

Sukanto Reksahardiprodjo, 1998, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi, Jilid III BPFE, Yogyakarta

